

# OPTIMALISASI PENGELOLAAN BUMDES MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN MODERN DAN INOVASI BERKELANJUTAN DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI DESA

Hyronimus Se\*, Imaculata Fatima, Mohamad Choiry Rodja

Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Flores, Kabupaten Ende, Indonesia

\*Penulis Korespondensi, email: [odjadaniel03@gmail.com](mailto:odjadaniel03@gmail.com)

Received: 06/01/2023

Revised: 23/02/2025

Accepted: 26/02/2025

**Abstract.** *This research examined optimising the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) through modern management practices and sustainable innovation in developing the rural economy in Watusipi Village, North Ende District, Ende Regency. The activity was carried out as community service. It was attended by 43 participants, consisting of lecturers, students, village government representatives, BUMDes managers, and village communities, including community leaders, youth, and women members of village business groups. The findings of this study highlight the importance of collaborative efforts between village governments, BUMDes managers, and communities in achieving sustainable development goals. Integrating technology and innovative business practices will revive its business, including savings and loans, payment services, and virgin coconut oil management, which has not been running optimally. The study results show a need for significant restructuring of BUMDes through its adaptability in modern BUMDes operations to effectively contribute to improving the welfare of the village community and the economic resilience of Watusipi village.*

**Keywords:** BUMDes, modern management, rural economy

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengkaji optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui praktik manajemen modern dan inovasi berkelanjutan dalam mengembangkan ekonomi pedesaan di Desa Watusipi, Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pengabdian masyarakat yang dihadiri oleh 43 peserta yang terdiri dari dosen, mahasiswa, perwakilan pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat desa, antara lain tokoh masyarakat, pemuda, dan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok usaha desa. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya upaya kolaboratif antara pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan teknologi dan praktik bisnis inovatif dengan menghidupkan kembali usahanya, antara lain simpan pinjam, pelayanan jasa pembayaran, serta pengelolaan minyak kelapa murni yang selama ini tidak berjalan maksimal. Hasil penelitian menunjukkan perlu adanya restrukturisasi BUMDes secara signifikan melalui adaptabilitasnya dalam operasional BUMDes modern agar secara efektif berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan ketahanan ekonomi desa Watusipi.

**Kata Kunci:** BUMDes, manajemen modern, ekonomi desa

How to Cite: Se, H., Fatima, I. & Rodja, M. C. (2025). OPTIMALISASI PENGELOLAAN BUMDES MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN MODERN DAN INOVASI BERKELANJUTAN DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI DESA. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1) 55-63. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i1.5216>

## PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disingkat BUMDes diproyeksikan sebagai kekuatan ekonomi baru di wilayah perdesaan. Pendirian BUMDes terakhir diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 11/2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Peraturan Pemerintah, 2021). Peraturan ini memberikan payung hukum atas BUMDes sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa. Dengan adanya Peraturan Pemerintah ini, diharapkan BUMDes dapat berperan lebih aktif dalam mendorong perekonomian desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan memperkuat pembangunan ekonomi secara berkelanjutan (Ningsih, et al., 2022). BUMDes merupakan wadah usaha desa yang memiliki semangat kemandirian, kebersamaan dan kegotong-royongan antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mengembangkan aset-aset lokal, memberikan pelayanan dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan desa (Nuraisyah & Haryono, 2023). Kelembagaan BUMDes sangat penting diperlukan untuk mendorong pembangunan ekonomi dan



meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Lembaga ini dirancang untuk memanfaatkan sumber daya dan potensi lokal, menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengelola kegiatan ekonomi dan layanan publik di tingkat desa (Firmansyah, 2024). Dengan demikian, BUMDes dapat menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan lokal, dan mendukung pemberdayaan masyarakat. Perlunya BUMDES kelembagaan digarisbawahi oleh kemampuan mereka untuk mengintegrasikan fungsi sosial dan komersial, sehingga meningkatkan lanskap ekonomi keseluruhan daerah pedesaan (Muryanti, 2022). BUMDes memfasilitasi pendirian usaha masyarakat, yang dapat mengarah pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan lokal (Widyastuti & Kusumawati, 2024). Lembaga ini mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan akses ke modal, pelatihan, dan peluang pasar, sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing (Ulung et al., 2023)

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ende 2019-2024 (RPMJD Kab.Ende 2019-2024, 2019) salah satu isu Strategis Kabupaten Ende yakni pengembangan ekonomi daerah dalam kerangka konsep membangun masyarakat ekonomi NTT dengan memerhatikan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif Kabupaten Ende. Upaya pengembangan akan diarahkan pada upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, koperasi, BUMDES. Data Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD Tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase Desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah 72,55 % dengan anggaran Rp.100.000.000 di tahun 2019.

**Tabel 1.** Indikator awal layanan urusan pemberdayaan masyarakat desa tahun 2018

Indikator Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	Kinerja Awal RPJMD Tahun 2019		Kinerja Akhir RPJMD Tahun 2024		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Keterangan
	(%)	Nilai (Rp)	(%)	Nilai (Rp)		
Persentase Desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	72,55	100.000.000	100,00	140.635.556	DPMD	Relatif Kecil

Nilai persentase ini diambil dari rumusan jumlah bumdes yang dibentuk/jumlah desa x 100%. Nilai realisasi bantuan untuk BUMDes tahun 2024 sebesar: Rp. 140.635.556. total Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD tahun 2019-2024 sebesar: Rp.665.987.431. Tentunya Ini masih jauh dari yang diharapkan. Bahwa akses pemodal dan bantuan kinerja BUMDes masih sangat diharapkan ditahun-tahun mendatang.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Watusipi, Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan beberapa tahapan. Pada tahap awal, tim penabdi melakukan survei lokasi yang melibatkan Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Flores Ende. Kegiatan dilanjutkan dengan dilaksanakannya pertemuan pra penelitian dengan Camat Ende Utara guna menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan serta meminta izin penyelenggaraan kegiatan. selanjutnya dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa Watusipi bersama jajarannya guna mempersiapkan latar, agenda acara dan pembiayaan kegiatan. lebih lanjut, tim mnetapkan waktu pelaksanaan kegiatan serta meminta izin kepada Pimpinan Daerah Kabupaten Ende dalam penyelenggaraan kegiatan, menyiapkan materi seminar dan sosialisasi dan melaksanakan kegiatan seminar dan sosialisasi kepada masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari/tanggal : Senin, 14 Oktober 2024 selama 1 (satu) hari. Agenda acara yakni : seminar/sosialisasi, pendampingan dan konsultasi kepada pengelola BUMDes dan Kelompok Usaha Desa. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yakni pengurus BUMDes, perangkat desa, Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok usaha dan tokoh masyarakat yang berjumlah 20 orang. Diharapkan ini dapat menjadi bahan masukan bagi

Pengurus BUMDes melalui adaptabilitasnya dalam operasional BUMDes modern agar secara efektif berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan ketahanan ekonomi desa Watusipi. Laporan hasil kegiatan pengabdian ini akan diterbitkan pada jurnal terakreditasi Sinta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian lapangan menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes belum optimal dikelola dengan baik oleh pengurus BUMDes. Alasannya antara lain kurangnya dukungan permodalan dalam pengembangan usaha serta minimnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes (Kusmachaerusanni & Ismanto, 2024). Selain itu minim pengetahuan dalam inovasi produk serta terkendala pemasaran yakni mobilisasi hasil produk. Pihak Universitas Flores merespon apa yang disampaikan pemerintah Desa Watusipi dimana perlu adanya pendampingan dan konsultasi yang berkelanjutan mulai dari penguatan kembali kelembagaan BUMDes, pendampingan permodalan dan pembiayaan usaha, perencanaan unit usaha baru melalui inovasi produk, penerapan manajemen keuangan modern dan pemanfaatan teknologi digital (Herry Yulistiyono, 2025). Pendampingan dari pihak pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Perguruan Tinggi perlu dilakukan sehingga BUMDes benar-benar menjadi Badan Usaha Desa dan mampu meningkatkan sumber pendapatan desa (Juwita & Ugang, 2019).

Kegiatan pendampingan ini diwujudkan dalam agenda pengabdian masyarakat (ABDIMAS) Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Flores (Uniflor). Kegiatan ini merupakan pengalaman perdana bagi program magister, sehingga diharapkan dapat berjalan sukses. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan menjaga nama baik almamater sebelum berangkat menuju lokasi pengabdian.



**Gambar 1.** Peserta pengabdian

Tiba di Kantor Desa Watusipi, rombongan diterima oleh Kepala Desa beserta warga masyarakat. Acara kemudian dibuka secara resmi oleh Camat Ende Utara Bapak Ichsan Abdillah Hatta, SE, dan sapaan dari Kepala Desa Watusipi Hironimus Hado beserta jajarannya, Kepala BUMDes, Bhabinkamtibmas Polri dan Babinsa TNI, mosalaki dan tokoh adat, serta masyarakat setempat.



Gambar 2. Pembukaan acara

Acara kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh protokol, yang diawali dengan ucapan selamat datang kepada seluruh peserta dan tamu undangan. Protokol juga menyampaikan susunan acara secara singkat, termasuk sambutan dari pihak panitia, pengantar dari narasumber, dan pelaksanaan kegiatan inti. Setelah itu, peserta diminta untuk mengikuti seluruh rangkaian acara dengan tertib sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pembukaan ditutup dengan doa bersama untuk kelancaran kegiatan, menciptakan suasana yang penuh semangat dan kekompakan di antara semua yang hadir. Peserta dari Magister Manajemen Universitas Flores Ende terdiri dari 16 mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing, dengan tujuan utama melaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Watusipi. Para mahasiswa ini berasal dari berbagai latar belakang profesional, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata melalui berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Didukung oleh dosen pembimbing yang berperan sebagai pengarah dan penjamin kualitas kegiatan, rombongan ini berfokus pada optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan perekonomian desa (Sutrisno, et al., 2024) (Putri & Nur, 2024). Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat desa diharapkan menciptakan dampak positif dan berkelanjutan bagi kesejahteraan local (Amalia, et al., 2024).

Seminar/sosialisasi melalui Pembekalan Materi diisi oleh 3 narasumber dari Universitas Flores Ende, diantaranya penguatan regulasi BUMDes oleh Dr. Dra. Imaculata Fatima M.M.A. Menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap peraturan dan kebijakan yang mengatur operasional BUMDes, baik di tingkat desa maupun nasional. Regulasi ini mencakup tata kelola organisasi, prosedur pengambilan keputusan, serta aspek legal yang harus dipatuhi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Dalam penyampaian materi, beliau juga menggarisbawahi peran perangkat desa dan pengelola BUMDes dalam mengintegrasikan regulasi ini ke dalam praktik operasional sehari-hari untuk menciptakan kepercayaan masyarakat dan menjaga keberlanjutan usaha (Azhari, et al., 2023).



Gambar 3. Suasana paparan materi

Materi yang kedua diberikan mengenai Penguatan Manajerial BUMDes oleh Dr. Hironimus Se, S.E., M.M. Prinsip-prinsip dasar manajemen modern yang harus diterapkan oleh pengelola BUMDes, termasuk perencanaan strategis, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Beliau

juga memberikan contoh-contoh nyata penerapan manajemen berbasis hasil (result-based management) untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha desa. Selain itu, beliau menekankan pentingnya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan yang muncul di lapangan, seperti perubahan pasar atau kebutuhan masyarakat (Marni, et al. 2024). Materi yang ketiga mengenai Penguatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan BUMDes oleh Sdri. Karolina Yunita Weko Siga. Teknik-teknik pengelolaan keuangan yang akuntabel, mulai dari pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, hingga analisis keuangan untuk pengambilan keputusan. Materi ini dirancang untuk membantu pengelola BUMDes memahami pentingnya transparansi keuangan dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan pemodal (Bahanan, 2024). Sdri. Karolina juga memberikan simulasi sederhana terkait penyusunan anggaran dan perencanaan keuangan, yang diharapkan dapat langsung diterapkan oleh para peserta dalam pengelolaan usaha desa mereka.



**Gambar 4.** Sesi tanya jawab bersama masyarakat

Sesi kedua dilanjutkan dengan diskusi bersama dan tanya jawab tentang pemanfaatan potensi-potensi desa oleh Ketua BUMDes Watusipi. BUMDeses juga menyampaikan kendala yang sedang dihadapi terutama sumber daya manusia yang masih minim yang mengakibatkan BUMDes yang sudah terbentuk lama namun tidak berjalan dengan baik. Antusias masyarakat cukup baik dalam kegiatan ini mulai dari pemaparan materi sampai diskusi dan tanya jawab. Masyarakat yang hadir sangat antusias mendengar dimana tampak pada saat sesi tanya jawab, banyak masyarakat yang mengajukan pertanyaan dan ingin mendapatkan penjelasan tentang manajemen dan pengelolaan BUMDes sehingga mampu meningkatkan perekonomian rumah tangga mereka. Banyaknya potensi desa yang dapat dikembangkan antara lain: pengelolaan minyak kelapa murni, jambu mente, keripik kelapa, dan keripik ubi yang dapat dimanfaatkan guna pengembangan usaha yang dijalankan BUMDes. Potensi yang ada bisa dikembangkan bersama melalui BUMDes oleh pemerintah desa dan masyarakat secara bersama-sama sebagai upaya peningkatan kesejahteraan dan perekonomian desa.

Selain itu Program pendampingan dan pelatihan perlu dilakukan sehingga pengelola BUMDes memiliki pengetahuan dan sangat diharapkan agar BUMDes yang menggunakan Dana Desa dapat dikelola secara efektif dan efisien (Ginting, et al., 2024). Tanggapan yang disampaikan oleh pemateri memberi ruang kepada pengelola BUMDes untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi terutama pendampingan tentang manajemen dan pelaporan keuangan sehingga harapan akan sistem manajemen yang baik dalam penelolaan BUMDes dapat terwujud. Salah satu harapan dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengelolaan BUMDes yang baik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apresiasi kepada Dosen dan Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian dan harapan kedepannya agar kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara rutin. Masyarakat Desa Watusipi membutuhkan pendampingan dalam hal peningkatan manajemen pengelolaan BUMDes yang selama beberapa tahun tidak dijalankan secara maksimal oleh Pengurus BUMDes yang sudah dibentuk. Dalam kegiatan Sosialisasi Kepala Desa mengajak Pengurus BUMDes untuk bermitra dengan BUMDes yang ada di desa tetangga dan juga pemerintah daerah sehingga potensi desa dapat dikembangkan secara bersama-sama.

Terkait dengan pembagian hasil tergantung kesepakatan antara desa-desa yang melakukan usaha bersama.



**Gambar 5.** Foto bersama camat, tamu undangan, narasumber, dan peserta

Pengelolaan BUMDes yang baik harus bisa dirasakan oleh masyarakat, maka diharapkan BUMDes bisa melaksanakan program-program yang sesuai dengan keadaan masyarakat, keadaan lingkungan, dan potensi desa sehingga program yang dibuat akan berjalan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat (Se & Langga, 2021). Karena itu arah kebijakan RPJMD Kabupaten Ende kedepan harus ditetapkan dengan sasaran meningkatnya daya saing sektor unggulan (pengolahan) dan sektor potensial (perdagangan, transportasi dan pergudangan) dengan arah kebijakan pengembangan sentra usaha mikro kecil menengah dan koperasi, pengembangan akses pasar bagi bumdes dan UMKM berbasis IT (online) (RPMJD Kab.Ende 2019-2024, 2019).

**Tabel 2.** Perumusan strategi dan arah kebijakan RPJMD Kabupaten Ende terkait BUMDes

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Aktifitas Perekonomian	Meningkatnya Daya Saing Sektor Unggulan (Pengolahan) dan Sektor Potensial (Perdagangan, Transportasi dan Pergudangan)	Pengembangan Ekonomi Sektor Unggulan dan Sektor Potensial	Pengembangan Akses Pasar bagi Bumdes dan UMKM berbasis IT (online)
		Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui manajemen modern	program pelatihan dan pengembangan dan kemitraan strategis
		Inovasi Berkelanjutan	Diversifikasi produk dan layanan dan integrasi teknologi
		Pemberdayaan Masyarakat	Stimulasi kewirausahaan dan mobilisasi sumber daya

Program tersebut prioritasnya yakni koordinasi pengembangan BUMDes dimaksudkan untuk mengembangkan potensi usaha kecil dan menengah yang merupakan usaha ekonomi masyarakat Kabupaten Ende, melalui wadah koperasi dan fungsi Bumdes sebagai penggerak utama ekonomi masyarakat desa serta pengembangan pasar sebagai pusat pemasaran produk usaha kecil, mikro dan menengah yang digeluti oleh masyarakat. Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui manajemen modern dan inovasi berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian desa. BUMDes berfungsi sebagai lembaga penting untuk mengelola sumber daya desa, menumbuhkan kemandirian ekonomi, dan mendukung perusahaan lokal.

Manajemen dan inovasi yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan dampaknya, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai studi kasus dan strategi yang diterapkan di berbagai desa. Bagian berikut mengeksplorasi strategi utama untuk mengoptimalkan manajemen BUMDes.

**Praktik Manajemen Modern;** Penguatan Kelembagaan: Memperkuat kerangka kelembagaan BUMDes sangat penting untuk manajemen yang efektif. Ini termasuk membangun struktur tata kelola yang jelas dan meningkatkan kapasitas tim manajemen melalui program pelatihan dan pengembangan (Khumaidi et al., 2023) (Azra et al., 2023). lebih lanjut Kemitraan Strategis: Membentuk kemitraan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti universitas dan badan pemerintah, dapat memberikan BUMDes akses ke sumber daya, keahlian, dan jaringan yang diperlukan untuk pertumbuhan (Karim, et al., 2022)

**Inovasi Berkelanjutan;** Diversifikasi Produk dan Layanan: BUMDes dapat berinovasi dengan mendiversifikasi penawaran mereka untuk memenuhi kebutuhan lokal. Misalnya, BUMDes Koto Ranah Sakti memperkenalkan penjualan Gas LPG dan Air Mineral yang terjangkau untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga (Ali et al., 2023). Selanjutnya yakni Integrasi Teknologi: Menerapkan solusi teknologi, seperti platform e-commerce, dapat meningkatkan akses pasar dan efisiensi operasional, memungkinkan BUMDes menjangkau pasar yang lebih luas dan merampingkan proses (Kushartono et al., 2023).

**Pemberdayaan Masyarakat;** Stimulasi Kewirausahaan: Mendorong kewirausahaan dalam masyarakat dapat mengarah pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan standar hidup. BUMDes dapat memfasilitasi hal ini dengan memberikan pelatihan, sumber daya, dan dukungan bagi pengusaha lokal (Azra et al., 2023). Berikutnya ialah Mobilisasi Sumber Daya: Memobilisasi sumber daya lokal dan menyelaraskannya dengan kebutuhan masyarakat dapat mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Ini termasuk memanfaatkan produk pertanian dan artisanal lokal untuk jangkauan pasar yang lebih luas (Kushartono et al., 2023)

Sementara manajemen dan inovasi modern sangat penting, tantangan seperti sumber daya yang terbatas, kendala peraturan, dan faktor ekonomi eksternal dapat menghambat efektivitas BUMDE. Mengatasi tantangan ini membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup dukungan kebijakan, keterlibatan masyarakat, dan evaluasi berkelanjutan untuk menyesuaikan strategi dengan keadaan yang berubah (Karim, et al., 2022)

## SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Simpulan dari materi pembekalan ini menunjukkan bahwa penguatan regulasi, manajemen, dan kapasitas pengelolaan keuangan BUMDes adalah elemen kunci dalam mendukung keberhasilan operasional baik itu pentingnya pemahaman regulasi untuk menciptakan tata kelola yang transparan dan akuntabel, penerapan prinsip-prinsip manajemen modern yang mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha serta pentingnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan terstruktur untuk menjaga stabilitas usaha. Sebagai tindak lanjut, diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat untuk mengintegrasikan materi yang telah disampaikan ke dalam praktik sehari-hari. Program pelatihan lanjutan dan pendampingan intensif dapat membantu pengelola BUMDes dalam menerapkan strategi yang telah dirumuskan. Selain itu, pengembangan sistem teknologi informasi yang mendukung operasional BUMDes, seperti pencatatan keuangan digital dan platform promosi online, menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing usaha di tingkat lokal maupun nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, H., Setrojoyo, S. M., Masela, M. Y., Pratiwi, R., Nur, M., & Nazmah, N. (2023). Optimizing BUMDes in Improving the Village Economy through Creative Ideas. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 403-414. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2926>

- Amalia, F., et al. (2024). Kolaborasi Mahasiswa Dalam Pembangunan Agrowisata Di Kelompok Wanita Tani Garuda 12 Cipayung Kecamatan Ciputat. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 36-48. DOI: <https://doi.org/10.60023/19fb3137>
- Azhari, A., Mustofa, M., Meisari, E. D., & Anggarista, E. T. S. (2023). Pengembangan badan usaha milik desa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia: Kualitas sumber daya manusia; BUMDes; strategi pengembangan usaha. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(2), 82-92. DOI: <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v14i2.3392>
- Azra, U., Dian Fitri, C., Fitria, A., Arifin, M., & Mita, C. (2023). *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE OF COMMUNITY SERVICE Activating and organizing village economic potential through continuously strengthening BUMDES: A community service*. <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i1.82>
- Bahanan, M. (2024). PENDAMPINGAN PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA BUMDES KEC. JAMBESARI DARUSSHOLAH KAB. BONDOWOSO. *AL-KHIDMAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1 Juni), 39-50. <https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/alkhidmat/article/view/77>
- Firmansyah, D. (2024). Strategi Pengembangan BUMDES Mulyo Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rejomulyo. *JPKM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 44-50. DOI: <https://doi.org/10.70214/ah5zf450>
- Ginting, S., Ginting, W. O., & Afifah, N. (2024). Pelatihan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Penguatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Buluhnaman Kecamatan Munte Kabupaten Karo. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 204-215. DOI: <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i2.680>
- Herry Yulistiyono, M. (2025). *Inovasi dan Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal: Bunga Rampai Memperkuat Daya Saing IKM, BUMDes, dan Pariwisata di Era Digital*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Juwita, D. R., & Ugang, Y. (2019). PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA MELALUI MATA RANTAI UNIT USAHA (Studi Kasus Pada BUMDes Garantung Makmur Desa Garantung Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah). *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 95-115. <https://www.jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/153>
- Karim, A., Desi, N., Azis, M., & Daga, R. (2022). Kemandirian BUMDes Upaya Meningkatkan Pades di Desa Pallatikang Kabupaten Jeneponto. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.37531/celeb.v1i1.160>
- Khumaidi, K., Rozikin, R., Akhdifa, S. P., & Azizah, N. (2023). Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Modal Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa. *JURNAL APLIKASI DAN INOVASI IPTEKS "SOLIDITAS" (J-SOLID)*, 6(2), 241. <https://doi.org/10.31328/js.v6i2.4987>
- Kushartono, T., Septiansyah, B., & Munawaroh, S. (2023). STRATEGY FOR DEVELOPING VILLAGE OWNED BUSINESS ENTITIES (BUMDES) IN IMPROVING THE VILLAGE ECONOMY IN KERTAJAYA VILLAGE, PADALARANG DISTRICT, WEST BANDUNG. In *Jurnal Caraka Prabu* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.36859/jcp.v7i1.1562>
- Kusmachauerusanni, N. D., & Ismanto, S. U. (2024). Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mekarsari, Kabupaten Garut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2925-2942. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9082>
- Marni, M., Belo, Y., & Liber, P. (2024). Menjadi Entrepreneur Sukses: Strategi dan Mindset untuk Menghadapi Tantangan Diera Digital. *Journal of Student Research*, 2(6), 01-12. DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i6.3378>
- Muryanti, M. A. (2022). *Masyarakat Transisi: Meleburnya Batas-Batas Desa Kota*. Yogyakarta: Bursa Ilmu Yogyakarta.

- Ningsih, F., Saputra, M. I., Apriansyah, R., Hairudin, A., & Afriaris, S. (2022). Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Dan Pembinaan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning. *Values: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 11-22. DOI: <https://doi.org/10.34006/pkm.v4i2.136>
- Nuraisyah, N., & Haryono, D. (2023). Capacity building kelembagaan badan usaha milik desa (BUMDes). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 513-522. DOI: <https://doi.org/10.29210/020221985>
- Peraturan Pemerintah. (2021). *PP No 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*.
- Putri, S. N. H., & Nur, M. (2024). OPTIMALISASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN EKONOMI DESA DI DESA MANGKI KECAMATAN CEMPA KABUPATEN PINRANG. *Journal AK-99*, 4(2), 356-362. DOI: <https://doi.org/10.31850/ak99.v4i2.3403>
- RPMJD Kab.Ende 2019-2024. (2019). *RPJMD-KAB.-ENDE-TAHUN-2019-2024*.
- Se, H., & Langga, L. (2021). Peranan BUMDes dalam Mendukung Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 75-86. DOI: <http://dx.doi.org/10.35906/resona.v5i1.665>
- Sutrisno, E., Kurniawansyah, K., & Syafruddin, S. (2024). OPTIMALISASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENDUKUNG KESEJAHTERAAN EKONOMI LOKAL. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 111-114. [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA\\_JPM/article/view/844](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/844)
- Ulung, P., et al. (2023). Digitalization of BUMDes: Strengthening Institutions and Developing Business Units of Agung Sejahtera Sumberagung BUMDes Based on Village Potential. *Proceeding International Conference of Community Service*, Vol. 1 No. 1. <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i1.15>
- Widyastuti, N., & Kusumawati, D. A. (2024). Strengthening Institutional Social-Economic Institutions Through Village-Owned Enterprises (BUMDes). *International Journal of Applied Business & International Management (IJABIM)*, 9(1), 75-88. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v9i1.2>